

## Pengembangan Model Pembelajaran Berkarakter Buddhis Untuk Meningkatkan Kesadaran Etis Dikalangan Remaja Buddhis

Rusmiyati <sup>1</sup>, Partono Nyanasuryanadi <sup>2</sup>, Suherman <sup>3</sup>, Tripitoyo <sup>4</sup>, Fany Amelia Sari <sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smarungga, Kabupaten

Boyolali, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email : [pitoyrusmi@gmail.com](mailto:pitoyrusmi@gmail.com)

---

### Abstract (English)

This study conducted a Systematic Literature Review (SLR) focusing on the development of a Buddhist character-based learning model to enhance ethical awareness. The review aimed to explore published articles on the subject. A systematic search yielded 26 publications, which were filtered down to seven peer-reviewed articles in English and Indonesian. The inclusion criteria encompassed articles discussing development, character, and awareness. The review synthesized key features of the selected articles, including publication details, authors, research objectives, design, descriptions, and methods used in the development of the study. The findings highlight the relationship between the processes and outcomes obtained in development research related to character building in enhancing ethical awareness.

### Article History

Submitted: 10 January 2025

Accepted: 14 January 2025

Published: 15 January 2025

### Key Words

Development,

Character, Ethical

Awareness

---

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini melakukan Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR) yang berfokus pada pengembangan model pembelajaran berkarakter buddhis untuk meningkatkan kesadaran etis. Tinjauan ini bertujuan untuk mengeksplorasi artikel – artikel yang dipublikasikan. Pencarian sistematis menghasilkan 26 publikasi, dengan proses penyaringan kemudian menyisakan tujuh artikel yang telah melalui penelaahan sejawat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Kriteria inklusi mencakup artikel yang membahas tentang pengembangan, karakter dan kesadaran. menggabungkan fitur-fitur utama artikel terpilih, termasuk detail publikasi, penulis, tujuan penelitian, desain, deskripsi, dan metode yang digunakan

dalam pengembangan penelitian ini. Temuan menyoroti hubungan proses dan hasil yang diperoleh dalam melakukan penelitian pengembangan yang berhubungan dengan karakter dalam meningkatkan kesadaran etis.

### Article History

Submitted: 10 January 2025

Accepted: 14 January 2025

Published: 15 January 2025

### Key Words

Pengembangan,

Karakter, Kesadaran

Etis

---

## Pendahuluan

Remaja merupakan masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (Sofia & Adiyanti, 2013). Usia remaja merupakan usia individu mencari identitas tentang dirinya, mencari tahu dan mencoba hal – hal baru dalam perkembangan pola pikirnya. Pada fase ini, remaja membutuhkan arahan dan bimbingan yang baik dari orang – orang di sekitarnya. Bimbingan ini berasal dari keluarga dan lingkungan sekolah. Kondisi teknologi yang semakin maju menjadi kendala tersendiri untuk menerapkan kesadaran yang baik kepada remaja.

Kesadaran diri yang dimiliki para remaja, sebagian besar sangat mudah dipengaruhi oleh teman, sosial media dan lingkungan sekolah. Hal ini terjadi karena waktu mereka sebagian besar aktif dan tumbuh di lingkungan sekolah. Berdasarkan hal tersebut sebagai pendidik tentunya harus membeli siswa dengan nilai karakter yang baik sesuai ajaran Buddha yang tertuang dalam Brahmavihāra (Pali), cattāri brahmavihārā (Pali), atau appamaññā (Pali) merujuk pada empat sifat luhur yang patut dikembangkan dalam batin, yaitu cinta kasih (mettā), belas kasih (karuṇā), simpati (mudita), dan ketenangan (upekkhā).

Proses pembelajaran yang biasa dilakukan dengan metode ceramah atau diskusi bisa di tambah dengan metode lain seperti pengembahan materi menjadi modul. Diharapkan dengan adanya modul pembelajaran lebih bervariasi dan terstruktur dengan baik sehingga tujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa yang dipadukan dengan ajaran agama Buddha tentang etika dan moral serta metode pembelajaran interaktif dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan hal tersebut diharapkan kedepannya remaja Buddhis dalam kehidupan mereka, baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Systematic Literature Review* (SLR), yang merupakan evaluasi kritis dan mendalam terhadap penelitian sebelumnya melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan standar yang berlaku. Metode ini bertujuan untuk meninjau temuan-temuan penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal pada bidang kajian tertentu (Harventy, 2020). Melalui proses pencarian dan penyaringan, 26 publikasi awal disaring menjadi 7 artikel peer-reviewed yang memenuhi kriteria inklusi, dengan focus pada pengembangan dan implementasi pada pembelajaran karakter dan kesadaran. Data yang dikumpulkan dari artikel-artikel tersebut mencakup informasi seperti judul, tahun penerbitan, penulis, tujuan penelitian, desain, dan metode penelitian yang digunakan. Proses analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif metasintesis untuk menilai dan menginterpretasikan hasil penelitian.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pencarian disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Proses seleksi ini menghasilkan 7 jurnal yang memenuhi persyaratan dari total 26 Jurnal yang dikumpulkan, setelah dilakukan pemindaian data.

**Tabel 1. Literature Review**

No	Judul	Autor	Metode	Tujuan	Hasil Penelian
1	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Interkoneksi Untuk Memfasilitasi Peningkatan	<b>Suparni</b>	Penelitian terdiri dari tiga tahap: pengenalan, pengembangan, pengujian produk. Metodologi mengintegrasikan interkoneksi dalam pengembangan pendidikan	Tujuan penelitian ini untuk memverifikasi pengaruh persepsi profesi terhadap komitmen, menilai dampak kesadaran etika serta mengevaluasi efek gabungan dari ketiga variabel.	Mengembangkan bahan ajar berkualitas tinggi dengan kualitas ideal 87,6%. Mencapai peringkat kualitas 86% dari pakar media. Meningkatkan pemikiran kritis siswa sebesar 17,51%
2	Pengaruh Persepsi Profesi, Kesadaran Etis Dan Independensi Auditor Terhadap Komitmen	Rizqy Fadhlina Putri, Azhar Maksum, Erwin Abubakar	Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melalui survei lapangan dilakukan melalui kuesioner terdistribusi. Teknik pengambilan sampel tujuan yang digunakan untuk pemilihan sampel.	Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan materi pengajaran berdasarkan integrasi interkoneksi dan meningkatkan	Profesi. Kesadaran etika tidak secara signifikan mempengaruhi komitmen profesional. Studi ini menggunakan

	Profesi Akuntan Publik Di Kota Medan			kemampuan berpikir kritis siswa	analisis regresi berganda untuk evaluasi data.
3	Pengembangan Video Pembelajaran Adaptasi Dan Cara Berkembang Biak Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar	Nadhif Nashrullah, Sulton, Yerry Soepriyanto	Penelitian menggunakan model pengembangan Sadiman. Penilaian pra-tes dan pasca-tes dilakukan	Untuk mengembangkan video pendidikan untuk siswa sains kelas enam. Untuk memfasilitasi pemahaman tentang adaptasi dan reproduksi pada makhluk hidup. Untuk meningkatkan proses pembelajaran bagi siswa yang menggunakan media video	Media pembelajaran video valid dan berlaku untuk pengajaran. Peningkatan signifikan diamati pada hasil pra-tes dan pasca-tes. Skor rata-rata dari pakar media adalah 3,8 dari 4. Skor rata-rata dari ahli material adalah 3,65 dari 4. 37 dari 38 siswa memenuhi kriteria kompetensi minimum pasca-tes. Video membantu dalam memahami topik adaptasi dan reproduksi secara efektif. Siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam mempelajari materi adaptasi. Video meningkatkan kemampuan guru untuk menyampaikan konten secara efektif
4	Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Awal Kanak-Kanak: Satu Sorotan Character Education In Early Childhood Education: A Review	Norazly Nordin Kolej, Muhammad Daoh Uzzairah, Nabila Ahmad Tazli	Makalah ini membahas metode implementasi pendidikan karakter. Ini menekankan upaya kolaborasi antara sekolah dan pihak berwenang. Mendongeng disorot sebagai teknik pengajaran yang efektif. Instrumen penilaian untuk pendidikan karakter diusulkan	Untuk membahas pendidikan karakter dalam pendidikan anak usia dini. Untuk mengeksplorasi strategi implementasi untuk pendidikan karakter. Untuk menyarankan studi	Ini menyoroti fokus pada prestasi akademik dibandingkan pengembangan karakter. Pendidikan karakter diterapkan di berbagai negara secara global. Nilai-nilai seperti kejujuran dan rasa hormat sangat

				lebih lanjut tentang pendidikan karakter	penting dalam pendidikan karakter. Diperlukan sistem penilaian yang komprehensif untuk pendidikan karakter.
5	Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan Okpatrioka	STKIP Arrahmaniya h	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi literatur. Ini menggunakan metode yang komprehensif, berbeda dari metode deskriptif dan eksperimenta	Untuk menggambarkan penelitian R & D dalam pendidikan. Untuk mengidentifikasi tujuan penelitian R & D dalam pendidikan. Untuk menguraikan karakteristik penelitian R & D dalam pendidikan. Untuk merinci langkah-langkah penelitian R & D dalam pendidikan. Untuk membahas kelebihan dan kekurangan penelitian R & D dalam pendidikan.	Penelitian R&D rumit dan memakan waktu untuk diterapkan. Siswa harus sabar dan konsisten dalam penelitian R & D. R&D bertujuan untuk menciptakan produk pendidikan yang valid. Prosesnya meliputi desain, pengembangan, dan evaluasi produk. Pengujian lapangan sangat penting untuk validasi dan peningkatan produk. Validasi ahli sangat penting dalam fase pengembangan produk awal. Penelitian adalah proses formal dan intensif untuk pemecahan masalah.
6	Model Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Serang Raya	Siti Muhibah	Pendekatan kualitatif digunakan untuk penelitian ini. Pengumpulan data melibatkan wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Metode diskusi interaktif digunakan dalam pembelajaran di kelas. Habituaasi dan praktik teladan digunakan untuk pendidikan karakter. Disiplin adalah metode kunci dalam pengembangan karakter.	Mengembangkan pendidikan karakter melalui pendidikan agama di universitas. Untuk mengeksplorasi metode yang efektif untuk pendidikan karakter dalam pengaturan kelas	Pendidikan karakter dilaksanakan melalui pembelajaran kelas dan kegiatan siswa. Metode diskusi interaktif, pembiasaan, teladan, dan disiplin yang digunakan. Ketersediaan dosen PAI mendukung pelaksanaan

			Integrasi nilai karakter ke dalam materi kursus diimplementasikan. Praktik rutin dibuat untuk memperkuat nilai-nilai karakter		pendidikan karakter. Sikap siswa menghambat partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Latar belakang siswa yang heterogen mempengaruhi efektivitas pendidikan karakter
7	Adab Dalam Belajar Dan Pembelajaran; Strategi Untuk Meningkatkan Kesadaran Dan Keterampilan Siswa Rachma Afwani1, Siti Masyithoh2 UIN	Syarif Hidayatullah	Metode utama yang digunakan adalah penelitian meja. Ini melibatkan penelitian data sekunder dari berbagai sumber. Pendekatan kualitatif digunakan untuk studi kasus	Untuk mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran sopan santun siswa. Untuk mengeksplorasi peran guru sebagai panutan etis. Untuk memasukkan nilai-nilai etika ke dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan karakter siswa dan kinerja akademik.	Guru berfungsi sebagai panutan yang menunjukkan nilai-nilai etika. Penghargaan dan penguatan positif meningkatkan perilaku siswa yang baik. Memasukkan etika meningkatkan karakter siswa dan kinerja akademik. Strategi etika menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Etika dalam belajar meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa. Pendidikan karakter sangat penting untuk pengembangan siswa

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian dengan metode pengembangan pada pembelajaran berkarakter Buddhis untuk meningkatkan kesadaran etis dikalangan remaja Buddhis dengan pendekatan Systematic Literatureb Review (SLR). Berdasarkan 26 artikel yang di saring, 7 diantaranya terpilih memenuhi kriteria inklusi untuk memenuhi artikel ini. Artikel yang telah di saring digunakan sebagai wawasan yang mendalam tentang berbagai aspek pengembangan modul pada pembelajaran berkarakter Buddhis untuk meningkatkan kesadaran etis.

Penelitian yang telah di review menggunakan berbagai macam metode penelitian salah satunya yaitu penelitian yang terdiri dari tiga tahapan : pengenalan, pengembangan, pengujian produk. Penelitian dikatakan berhasil mengembangkan bahan ajar berkualitas tinggi dengan kualitas ideal 87,6%. Mencapai peringkat kualitas 86% dari pakar media. Meningkatkan pemikiran kritis siswa

sebesar 17,51%. Penelitian R&D rumit dan memakan waktu untuk lama. Kesabaran dan konsisten dalam penelitian R & D juga sangat diperlukan demi tercapainya hasil yang sesuai dengan harapan. R&D bertujuan untuk menciptakan produk pendidikan yang valid. Pada penelitian ini prosesnya meliputi desain, pengembangan, dan evaluasi produk. Pengujian lapangan sangat penting untuk validasi dan peningkatan produk. Validasi ahli sangat penting dalam fase pengembangan produk awal. Penelitian adalah proses formal dan intensif untuk pemecahan masalah.

## **KESIMPULAN**

Pengembangan yang dilakukan dengan kajian yang benar dan tata cara yang sesuai terbukti dapat memberikan hasil produk yang baik. Produk yang memiliki kualitas dan layak untuk digunakan. Pengembangan yang tepat akan mempengaruhi tingkat keberhasilan penelitian. Karakter siswa yang dibangun di usia remaja akan berguna di masa yang akan datang. Menciptakan kesadaran dan karakter manusia yang baik. Nilai-nilai kehidupan seperti kejujuran, kepedulian, tanggung jawab, bijaksana dan rasa hormat akan sangat di junjung oleh remaja yang telah mencapai kesadaran etis. Kesadaran ini selain merubah tingkah laku menjadi ke arah yang baik juga akan mendukung nilai akademik siswa sehingga akan mendukung terciptanya kesuksesan di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Wijaya, R. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Sekolah. Semarang: Universitas Semarang Press.*
- Dhammadinna, A. (2016). Spiritual and Ethical Development through Meditation and Mindfulness. Jakarta: Yayasan Dharma Widya.*
- Farida, Anna. 2014. Pilar-pilar pembangunan Karakter Remaja Metode Aplikatif Untuk Guru Sekolah Menengah. Bandung: Nuansa Cendekia.*
- Prof. Dr. Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta*
- Dhammananda, V. (2013). Pendidikan dalam Tradisi Buddhis. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.*
- Daryanto, A. (2013). Model Pembelajaran Inovatif. Bandung: PT. Sarana Tutorial.*
- Kemenag, R.I. (2020). Pedoman Pendidikan Agama Buddha di Sekolah. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.*
- Santikaro, P. (2016). Buddhism and Ethics: Cultivating Right Understanding. Bangkok: Mahachulalongkornrajavidyalaya University Press.*
- Prof. Dr. Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung: Alfabeta*
- Aqib, Zainal. 2014. Model-Model Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif). Bandung: Yrama widya.*
- Sarwono, W Sarlito. 2016. Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers.*